

## **Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah**

**Rosa Simamora (1), Tuti Anjelina Hasibuan (2), Mitri Ady Manalu (3), Jumanta Ferayanti Simamora (4), Arjuna Saruksuk (5), Ida Sopia Pandiangan (6)**

(1,2,3,4,5,6) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sorkam Barat

[rosasimamora456@gmail.com](mailto:rosasimamora456@gmail.com) (1), [tuti.anjelina.hasibuan@gmail.com](mailto:tuti.anjelina.hasibuan@gmail.com) (2), [mitriadym@gmail.com](mailto:mitriadym@gmail.com) (3), [jumantasimamora@gmail.com](mailto:jumantasimamora@gmail.com) (4), [arjunasaruksuk8@gmail.com](mailto:arjunasaruksuk8@gmail.com) (5) [idasovia44@gmail.com](mailto:idasovia44@gmail.com) (6)

### **ABSTRAK**

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik, sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Perkembangan teknologi informasi di globalisasi dan informasi saat ini, memacu perkembangan media pembelajaran semakin maju pula. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TIK memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TIK dapat berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif untuk menganalisis serta memaparkan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Sorkam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disampaikan bahwa Paradigma guru ketika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran masih terbatas pada penggunaan media Komputer berbasis TIK sebagai bahan presentasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan internet masih terbatas untuk mencari informasi seputar materi yang akan disampaikan bukan dijadikan sebagai sebuah sistem pembelajaran baru yang terintegrasi, begitu pula dengan jejaring sosial masih belum banyak digunakan sebagai sebuah sistem pembelajaran baru guna lebih meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses pembelajaran..

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Teknologi Informasi, Komunikasi dan pembelajaran

### **ABSTRACT**

Learning media is a means of channeling learning messages and information. Learning media that are well designed really help students digest and understand the subject matter. The development of information technology in globalization and current information has spurred the development of learning media to be even more advanced. The use of Information and Communication Technology (ICT) as a learning medium is already a requirement. Although the design of ICT-based media requires special expertise, it does not mean that the media is avoided and abandoned. ICT-based learning media can be in the form of internet, intranet, mobile phone, and CD Room/Flash Disk. This study uses a qualitative approach with a descriptive model to analyze and explain how information and communication technology is utilized in learning at SMA Negeri 1 Sorkam. Based on the research conducted, it can be said that the teacher's paradigm when utilizing information and communication technology in learning is still limited to the use of ICT-based computer media as presentation material in the learning process. The use of the internet is still limited to finding information about the material to be delivered, not used as a new integrated learning system, as well as social networks that are still not widely used as a new learning system to further increase the effectiveness and efficiency of the learning process.

**Keywords** : Learning Media, Information Technology, Communication and learning

Simamora R, Anjelina Hasibuan T, Ady Manalu M, Ferayanti Simamora J, Saruksuk A, Sopia Pandiangan I : Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dengan kecepatan yang sama dengan kebutuhan manusia, tidak terkecuali pendidikan. Kecenderungan penggunaan simbol "e" yang diartikan sebagai elektronik, telah menyebabkan berkembangnya berbagai teknologi baru yang digunakan dalam hampir semua bidang. Apakah Anda menyebutnya e-government, e-education, atau e-learning, peran guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan lebih baik sangat penting untuk mendidik generasi muda tentang cara menggunakan teknologi secara lebih efektif dan efisien. Memasuki Abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dibutuhkan dan pentingnya penggunaan ICT (Information and Communications Technology) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Semakin berkembangnya manusia, berkembanglah pula ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang. Hal itu menjadikan pendidikan menjadi kian mahal, satu kenyataan yang sering kurang disadari oleh banyak orang. Dilain pihak berkembangnya umat manusia mendorong makin banyak orang untuk maju dan tak mau tertinggal. Dan mereka semua memerlukan pendidikan yang lebih baik. Akibatnya, baik faktor kualitas maupun kuantitas pendidikan tidak dapat bisa diabaikan. Pendidikan harus diselenggarakan secara bermutu dan adil merata bagi seluruh rakyat. Maka, pendidikan yang sudah mahal, karena harus mencapai kualitas, menjadi semakin mahal karena harus melayani pula kuantitas. Cara proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara profesional sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Guru dan siswa memainkan dua peran aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru menciptakan lingkungan belajar yang terencana, metodis, dan berkelanjutan bagi siswa. Siswa, di sisi lain, adalah pihak yang menikmati lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Dengan kata lain, pendidikan dan pertumbuhan guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum berbasis TIK. Mengenai uraian (Degeng, 2004) tentang proses pembelajaran, (Miarso, 2009) menyatakan bahwa salah satu faktor atau faktor yang mempengaruhi terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut (Haag & Keen, 1996), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. TIK dalam pendidikan dikenal dengan teknologi pendidikan. UNESCO secara resmi menggunakan istilah ICT, yang kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia sebagai teknologi informasi dan komunikasi, atau ICT (Surjono, 2010). Menurut (Wainright Martin, Brown, DeHayes, Hoffer, & Perkins, 1999), teknologi informasi meliputi teknologi komunikasi serta teknologi komputer (perangkat keras, perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi. (Turban, Leidner, Mclean, & Wetherbe, 2008) mendefinisikan teknologi informasi sebagai metode untuk mengatur sistem, pengguna, dan manajemen data. Menurut (Williams, Sawyer, & Hutchinson, 1999), teknologi informasi adalah teknologi yang memproses (pemrosesan komputer) melalui jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Berdasarkan atas apa yang telah disampaikan, maka penulis tertarik

Simamora R, Anjelina Hasibuan T, Ady Manalu M, Ferayanti Simamora J, Saruksuk A, Sopia Pandiangan I : Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

untuk mendalami lebih jauh berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini dikarenakan peneliti melihat masih banyaknya guru yang dalam proses pembelajaran masih belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **II. METODE**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Moleong menyatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & dalam Moleong, 2001), sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Sutopo penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi serta teliti dan penuh nuansa, yang lebih berharga daripada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka (Sutopo, 2006). Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, yang tersaji dalam bentuk teks bersifat deskriptif. Analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dengan melihat makna hubungan-hubungan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Yusuf Perdana, Sumargono, & Valensy Rachmedita, 2019). Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini disebabkan karena untuk mengungkapkan serta memahami pengintegrasian pendidikan multikultural dalam pembelajaran sejarah pada peserta didik. Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **III. HASIL**

Bidang teknologi informasi dan komunikasi yang lebih sering disebut dengan TIK semakin meluas dan juga berdampak pada berbagai bidang lainnya. Menurut (Bambang, 2008), gelombang ketiga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah tiba. Teknologi pertanian adalah gelombang pertama yang muncul. Teknologi industri menjadi fokus gelombang kedua. Pesatnya pertumbuhan teknologi elektronik dan informatika kini menjadi ciri gelombang ketiga. Bidang pendidikan baru mulai memasukkan teknologi ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diamanatkan dalam kebijakan pendidikan sebagai sarana mempersiapkan sumber daya

Simamora R, Anjelina Hasibuan T, Ady Manalu M, Ferayanti Simamora J, Saruksuk A, Sopia Pandiangan I : Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanauli Tengah.

manusia menghadapi tantangan global. Paling tidak, pendidik dapat dan mau menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas. Pada bagian Kompetensi Pedagogik Guru SMA Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran adalah kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diajarkan. Artinya pembelajaran tidak ada lagi adat. Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang didukung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas. Keberhasilan proses belajar mengajar diharapkan meningkat seiring dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu faktor kunci terpenting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan adalah penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang tepat guna di seluruh dunia. Akibatnya, penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya sejalan dengan tren global tetapi juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Kemampuan Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain dalam hal pendidikan dan kualitas sumber daya manusianya juga bergantung pada hal tersebut. Dalam penelitian ini model pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran didasarkan pada (Munadi, 2013) yang membagi penggunaan komputer dalam pembelajaran menjadi beberapa kategori, seperti penggunaan multimedia presentasi, kemudian diikuti dengan penggunaan internet dalam pembelajaran, yang mana termasuk menggunakan situs web dan email. Komputer juga bisa digunakan untuk bermain game meski hanya game yang berhubungan dengan pelajaran tentunya. Tujuannya agar siswa tidak bosan sehingga guru bisa mencapai hasil yang maksimal. Pemanfaatan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran maupun tugas-tugas yang telah diberikan. Melalui pemanfaatan media presentasi guru dan siswa akan lebih terbantu dalam hal waktu, hal ini dikarenakan guru tidak perlu lagi untuk menulis di papan tulis mengenai pembahasan materi yang sedang disampaikan sementara itu siswa juga dapat menggunakan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi, berdiskusi, ataupun bertanya kepada guru. Pemanfaatan e-mail, website maupun blog dalam pembelajaran, berdasarkan data yang didapatkan pada saat pelaksanaan penelitian dapat disampaikan bahwa mayoritas guru di SMA Negeri 1 Sorkam belum menggunakan e-mail maupun website sebagai sebuah sistem pembelajaran serta sarana komunikasi kepada para siswa maupun untuk mendukung kepentingan pelaksanaan pembelajaran seperti penugasan maupun yang lainnya. Pemanfaatan internet hanya sebatas pada kegiatan browsing guna keperluan mencari tambahan materi yang akan disampaikan atau mencari informasi-informasi lain. (Purnomo, 2008) menjelaskan bahwa penggunaan internet sebagai alat pengajaran dapat memiliki keunikan tersendiri, antara lain: 1) sebagai media dan komunikasi interpersonal; 2) bersifat partisipatif; 3) memungkinkan orang berbicara satu sama lain secara langsung atau tidak langsung. Jika dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional di dalam kelas, karakteristik internet memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan sumber informasi yang lebih luas. Pemanfaatan internet dalam pendidikan di SMA Negeri 1 Sorkam bertentangan dengan pendapat (Hidayat, 2010) yang dalam salah satu bukunya mengemukakan bahwa teknologi informasi dan internet telah memasuki setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. era keterbukaan ini, internet bukan lagi barang mewah; sebaliknya, itu telah menjadi komponen penting dari kehidupan sehari-hari baik bagi anggota masyarakat maupun siswa.

Simamora R, Anjelina Hasibuan T, Ady Manalu M, Ferayanti Simamora J, Saruksuk A, Sopia Pandiangan I : Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanauli Tengah.

Guru diharapkan dapat menggunakan internet sebagai strategi sistem pembelajaran baru daripada sekedar browsing informasi materi pelajaran yang akan diajarkan. (Bambang, 2008) mengemukakan dalam salah satu bukunya bahwa semakin banyak orang yang menggunakan teknologi informasi dan internet, bahkan internet sudah menjadi kebutuhan bagi keluarga dan sekolah. didominasi oleh teknologi informasi. Pemanfaatan internet dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien, memungkinkan guru untuk memaksimalkan jam belajar tatap muka ke arah kegiatan yang lebih bermanfaat. Ini tidak terbatas pada penyajian materi penting; itu juga dapat dibagikan dengan siswa melalui email, blog, atau situs web. Internet adalah jaringan global yang menghubungkan ribuan orang dan jutaan jaringan komputer dan komputer pribadi. Karena itu, setiap komputer yang terhubung dapat berkomunikasi dengan banyak komputer kapan saja dan dari mana saja di dunia untuk mengirim berita, mendapatkan informasi, atau mentransfer data. Internet mempunyai efek yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di dalam dan diluar kelas. Pemanfaatan internet memungkinkan terjadinya proses kemandirian, akselerasi, pengayaan, perluasan, efektifitas serta produktifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki. Pengembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Pemanfaatan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran cukup bermanfaat untuk mengurangi jarak antara guru dan siswa. Dengan e-mail guru dapat menyampaikan pesan kepada siswa tanpa dibatasi waktu dan tempat, siswa juga dapat melakukan konsultasi kapan saja dan dari mana saja.

#### **IV. KESIMPULAN**

Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Sorkam belum dimanfaatkan secara keseluruhan oleh semua guru. Paradigma guru Ketika memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran masih terbatas pada penggunaan presentasi terutama power point. Penggunaan internet masih terbatas untuk mencari informasi tambahan seputar materi yang akan disampaikan bukan dijadikan sebagai sebuah strategi sistem pembelajaran baru yang reintegrasi dengan proses pembelajaran yang dilakukan, begitu pula dengan jejaring sosial masih belum dimanfaatkan dengan baik sebagai system pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang, W. (2008). *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 265–266.
- Bogdan, R., & dalam Moleong, J. S. T. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Degeng, N. S. (2004). *Teori Pembelajaran*. Malang, Jawa Timur: UM Press.
- Haag, S., & Keen, P. (1996). *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. ERIC.
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Elex Media Komputindo.
- Miarso, Y. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi. GP press group.
- Purnomo, W. (2008). *Pembelajaran berbasis ICT. Workshop Pembelajaran Berbasis ICT*. [Http://Wahyupur. Blogspot. Com](http://Wahyupur.Blogspot.Com).
- Surjono, H. D. (2010). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam*

Simamora R, Anjelina Hasibuan T, Ady Manalu M, Ferayanti Simamora J, Saruksuk A, Sopia Pandiangan I : Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanauli Tengah.

peningkatan kualitas pembelajaran. *Makalah, Disajikan Dalam Seminar MGMP Terpadu SMP/MTs Kota Magelang.*

Sutopo, H. B. (2006). Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret.*

Turban, E., Leidner, D., Mclean, E., & Wetherbe, J. (2008). *INFORMATION TECHNOLOGY FOR MANAGEMENT, (With CD).* John Wiley & Sons.

Wainright Martin, E., Brown, C. V, DeHayes, D. W., Hoffer, J. A., & Perkins, W. C. (1999). Managing information technology. *What Managers Need to Know. Third Edition./Martin E. Wainright, Carol B. Brown, Daniel W. DeHayes, Jeffrey A. Hoffer, William C Perkins.–Prentice Hall, Inc.*

Williams, B. K., Sawyer, S. C., & Hutchinson, S. E. (1999). *Using information technology: A practical introduction to computers & communications.* ERIC.

Yusuf Perdana, Y. P., Sumargono, S., & Valensy Rachmedita, V. R. (2019). Integrasi Sosiokultural Siswa Dalam Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah. *Integrasi Sosiokultural Siswa Dalam Pendidikan Multikultural Melalui Pembelajaran Sejarah, 8(2), 79–98.*

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
22 November 2022	23 November 2022	28 November	Ya